

# Laporan Penjualan Sepatu Niki

Ibrahim Pasya Arvianto

---

## Abstract

Laporan ini memberikan gambaran rinci tentang penjualan sepatu olahraga merek Niki yang diproduksi oleh Perusahaan X selama tahun Y. Laporan ini mencakup informasi mengenai produksi, biaya, serta data penjualan bulanan. Selain itu, laporan ini juga dilengkapi dengan visualisasi grafik penjualan.

Pada tahun Y, Perusahaan X berhasil memproduksi total sebanyak 50.000 pasang sepatu merek Niki, dengan perincian sebagai berikut: 21.500 pasang warna hitam, 15.000 pasang warna putih, dan 13.500 pasang warna biru. Biaya produksi sepatu-sepatu ini mencapai Rp 5.000.000.000.

---

## 1 Data Penjualan Sepatu Niki

Pada tahun Y, perusahaan X memproduksi sepatu olahraga merek Niki dalam tiga warna: biru, hitam, dan putih. Harga setiap pasang sepatu Niki adalah Rp. 100.000, dan jumlah produksinya mencapai 50.000 pasang. Dari jumlah tersebut, 21.500 pasang adalah warna hitam, 15.000 pasang warna putih, dan 13.500 pasang warna biru, dengan biaya produksi total sekitar Rp 5.000.000.000.

Namun, total penjualan selama tahun tersebut hanya mencapai 44.230 pasang. Ini berarti ada 5.770 pasang (50.000 - 44.230) yang tidak terjual hingga akhir tahun. Di bawah ini adalah data penjualan bulanan untuk sepatu Niki dari bulan Januari hingga Desember:

Table 1: Data penjualan sepatu (Januari - Desember)

Bulan	Hitam	Putih	Biru	Total
Januari	800	1000	700	2500
Februari	975	1100	750	2825
Maret	1150	1200	725	3075
April	1325	1300	710	3335
Mei	1500	1400	700	3600
Juni	1675	1450	775	3900
Juli	1850	1350	720	3920
Agustus	2025	1200	710	3940
September	2200	1050	760	4010
Oktober	2375	900	740	4015
November	2550	750	730	4030
Desember	2725	600	705	4030
Total	21075	14450	8705	44230

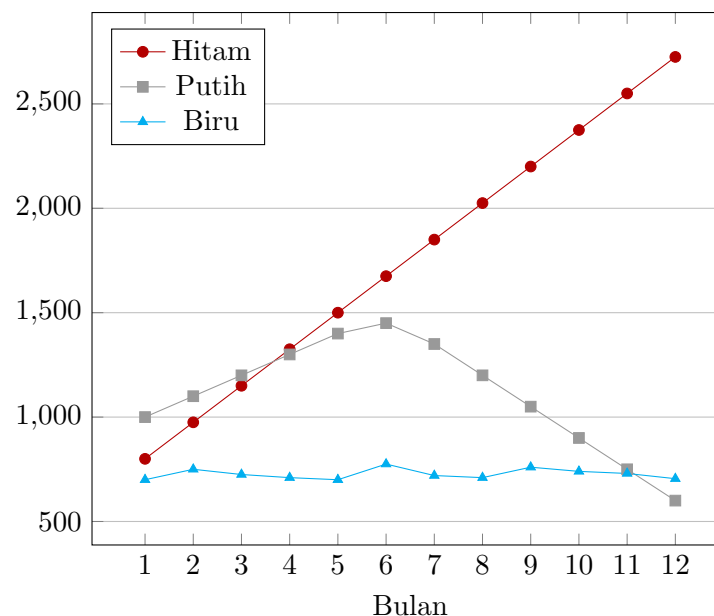
## 2 Analisis Penjualan Sepatu Niki

### 1. Kinerja Penjualan Total:

- Total penjualan sepatu Niki sepanjang tahun Y mencapai 44.230 pasang.
- Perusahaan telah memproduksi sebanyak 50.000 pasang sepatu Niki.
- Artinya, terdapat sisa stok sebanyak 5.770 pasang ( $50.000 - 44.230$ ) pada akhir tahun.

### 2. Kinerja Penjualan Bulanan:

- Kinerja penjualan bulanan bervariasi untuk setiap warna sepatu Niki.
- Penjualan sepatu hitam menunjukkan kenaikan yang stabil, yakni peningkatan 175 pasang sepatu setiap bulan.
- Sebaliknya, penjualan sepatu putih menunjukkan stabilitas relatif dalam dua kuartal pertama (Q1-Q2), namun mengalami penurunan setelah Q3.
- Penjualan sepatu biru tetap menunjukkan kinerja yang relatif stabil, dengan angka penjualan konsisten di kisaran 700 unit.



### 3. Pendapatan yang Dihasilkan:

- Harga setiap pasang sepatu Niki adalah Rp. 100.000.
- Untuk menghitung pendapatan yang dihasilkan, kita dapat mengalikan total penjualan untuk setiap warna dengan harga per pasang:
  - Pendapatan dari sepatu hitam = 21.075 pasang x Rp. 100.000 = Rp. 2.107.500.000
  - Pendapatan dari sepatu putih = 14.450 pasang x Rp. 100.000 = Rp. 1.445.000.000
  - Pendapatan dari sepatu biru = 8.705 pasang x Rp. 100.000 = Rp. 870.500.000
- Total pendapatan sepanjang tahun Y adalah Rp. 4.423.000.000.

#### 4. Kinerja Sepatu Hitam, Putih, dan Biru:

- Sepatu hitam memiliki penjualan tertinggi sepanjang tahun, dengan total 21.075 pasang terjual.
- Sepatu putih memiliki penjualan kedua tertinggi, dengan 14.450 pasang terjual.
- Sepatu biru memiliki penjualan terendah, dengan 8.705 pasang terjual.
- Sepatu hitam secara konsisten mengungguli dua warna lainnya setiap bulan.

### 3 Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan laporan yang diberikan, kami dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kinerja penjualan menunjukkan bahwa ada stok sisa sebanyak 5.770 pasang pada akhir tahun, karena total penjualan (44.230 pasang) lebih rendah dari jumlah produksi (50.000 pasang)
2. Penjualan sepatu Niki berfluktuasi setiap bulan, dengan permintaan tinggi untuk sepatu hitam menjelang akhir tahun, sedangkan penjualan sepatu putih mengalami penurunan setelah Q3. Penjualan sepatu biru cenderung stabil.
3. Pendapatan dari penjualan sepatu mencapai Rp 4.423.000.000 sepanjang tahun, dengan sepatu hitam mendominasi, diikuti oleh sepatu putih dan sepatu biru.
4. Sepatu hitam secara konsisten unggul dalam penjualan, sedangkan sepatu biru memiliki penjualan terendah.

kami memberikan beberapa rekomendasi untuk perusahaan:

- Meningkatkan produksi sepatu warna hitam menjelang akhir tahun untuk mengakomodasi permintaan tinggi dan meminimalkan stok tersisa.
- Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan penjualan sepatu warna putih setelah Q3 dan mencari strategi untuk mengatasi penurunan tersebut.
- Mengkaji strategi pemasaran dan promosi untuk sepatu warna biru guna meningkatkan penjualan atau mempertahankan kinerja yang stabil.

# Tugas Mahasiswa

---

## 1 Pengambilan Keputusan Sebagai Pimpinan Tingkat Atas

Sebagai seorang pimpinan tingkat atas, kita bisa fokus pada pengambilan keputusan yang strategis. Kita bisa memutuskan hal-hal berikut:

1. Analisis secara menyeluruh mengapa ada sisa stok sebanyak 5700 pasang pada akhir tahun. Kita perlu mengkaji proses produksi dan penjualan serta membuat keputusan strategis tentang pengelolaan stok yang tidak terjual.
2. Menilai efektivitas strategi pemasaran dan promosi yang digunakan untuk setiap warna sepatu. Jika penjualan sepatu biru dan putih menurun, kita perlu mempertimbangkan untuk meninjau ulang strategi dan mungkin melakukan perubahan yang lebih agresif.
3. Menyusun rencana untuk mengoptimalkan produksi sepatu warna hitam, terutama menjelang akhir tahun. Mungkin perlu menyesuaikan kapasitas produksi atau mengatur proyeksi penjualan secara lebih akurat.

**Referensi:** *Sistem Informasi Manajemen*. Modul 4 Halaman 24, 34.

## 2 Pengambilan Keputusan Sebagai Pimpinan Tingkat Menengah

Sebagai seorang pimpinan tingkat menengah, kita bisa fokus pada pengambilan keputusan yang operasional. Kita bisa memutuskan hal-hal berikut:

1. Meninjau proses produksi sepatu warna hitam dan memastikan bahwa produksi meningkat sesuai dengan permintaan yang terlihat meningkat menjelang akhir tahun.
2. Menganalisis penurunan penjualan sepatu warna putih setelah Q3. Apakah ini terkait dengan tren pasar atau faktor internal? Identifikasi penyebabnya dan rekomendasikan tindakan yang sesuai.
3. Membuat rencana manajemen stok yang efisien untuk mengelola sisa stok sepatu yang tidak terjual.

**Referensi:** *Sistem Informasi Manajemen*. Modul 4 Halaman 19.

### 3 Pengambilan Keputusan Sebagai Pimpinan Tingkat Bawah

Sebagai seorang pimpinan tingkat bawah atau tim operasional, kita dapat memberikan rekomendasi berikut:

1. Mengidentifikasi kendala produksi yang mungkin membatasi peningkatan produksi sepatu warna hitam. Pertimbangkan perluasan kapasitas produksi atau perubahan dalam manajemen produksi.
2. Memastikan bahwa persediaan sepatu warna hitam selalu cukup untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Ini bisa melibatkan perencanaan produksi yang lebih akurat.
3. Menilai perubahan dalam perilaku konsumen yang mungkin mempengaruhi penjualan sepatu warna putih dan menyusun strategi pemasaran yang sesuai.
4. Membantu dalam manajemen stok untuk mengurangi risiko penumpukan barang yang tidak terjual.

**Referensi:** *Sistem Informasi Manajemen*. Modul 4 Halaman 19.